

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik memiliki berbagai fungsi seperti sebagai sarana upacara, sebagai hiburan dan juga sarana ekspresi diri. Musik merupakan hasil dari pengolahan nada dan suara, harmoni, melodi, dan vokal. Dalam perkembangannya, musik memainkan peran sentral dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga sebagai sarana penting untuk ekspresi emosional dan kesehatan mental (Malikah, 2024). Fungsi dari musik diperkuat melalui hadirnya video klip sebagai media audiovisual yang memadukan unsur suara dengan visualisasi naratif dan simbol. Video klip mendukung adanya pesan, emosi, serta nilai kebudayaan yang terkandung dalam musik disampaikan dengan lebih lengkap dan sesuai dengan realitas sosial yang ada, sehingga audiens tidak hanya menikmati aspek auditori, tetapi juga memahami makna yang direpresentasikan melalui gambar, alur cerita dan ekspresi visual. Video klip memiliki peran sebagai media representasi makna yang memperluas fungsi dari musik, terutama dalam menyampaikan pesan sosial, kebudayaan, dan emosional kepada audiens yang luas.

Video klip merupakan bagian dari proses komunikasi melalui bentuk visual dan naratif. Konsep video klip saat ini banyak yang mengangkat mengenai pemahaman nilai kebudayaan dan sosial terutama berkaitan dengan nilai kekeluargaan. Video klip musik sebagai salah satu media komunikasi merupakan perpaduan antara penyampaian komunikasi verbal dan non verbal (Riski & Apriliani, 2024). Visual dalam video klip memberikan pengaruh emosional dan memberikan pesan moral. Pesan yang disampaikan dalam video klip melalui visual dan lirik membuat setiap individu pada masa sekarang lebih memahami maknanya dibandingkan memberikan edukasi secara langsung, karena setiap individu pada masa sekarang lebih memilih menggunakan media digital untuk mencari sumber informasi. Video klip "Pastikan Riuh Akhiri

"Malammu" oleh band Perunggu merupakan salah satu contoh media visual yang menanamkan nilai kehadiran ayah di dalamnya.

Grup Band perunggu merupakan grup musik yang dibentuk pada tahun 2019, dengan salah satu lagunya "Pastikan Riuhi Akhiri Malammu" single ketiga dari salah satu album grup band ini (Cakraningrat et al., 2024). Video klip Pastikan Riuhi Akhiri Malammu memberikan representasi kehidupan keluarga yang dikemas secara naratif dan simbolis melalui rangkaian cerita keseharian. Visual dalam video klip ini menggambarkan perkembangan relasi antar anggota keluarga yang tidak ditampilkan secara harmonis, melainkan juga memuat ketegangan, jarak emosional, serta upaya untuk saling memahami. Berdasarkan observasi melalui kolom komentar dalam video klip tersebut, banyak penonton yang mengekspresikan dan memberikan apresiasi terhadap suasana emosional yang ditampilkan melalui perpaduan dari elemen visual, alur penceritaan, dan pesan yang mereka artikan sebagai bentuk kehangatan hubungan antarmanusia. Visual dalam video klip menampilkan atmosfer malam kota yang tenang, momen dalam perjalanan pulang, serta interaksi sederhana antara tokoh yang mencerminkan rasa saling peduli dan dukungan emosional. Alur penceritaan yang disajikan tidak bersifat jelas, namun menghadirkan rangkaian adegan simbolis yang memperlihatkan seseorang yang berusaha bertahan melalui kesibukan dalam kehidupan, kemudian mendapatkan ketenangan melalui kehadiran orang yang dekat secara emosional.

Kehadiran ayah dalam kehidupan anak merupakan salah satu faktor fundamental dalam proses pembentukan kepribadian, regulasi emosi, serta kemampuan menjalin relasi interpersonal di masa dewasa. Secara konseptual, kehadiran ayah tidak semata-mata dimaknai sebagai keberadaan fisik dalam struktur keluarga, melainkan melibatkan kualitas hubungan emosional, perhatian, keterlibatan dalam pengasuhan, serta internalisasi nilai yang ditransmisikan kepada anak (Nabila, 2025). Ayah yang hadir secara fisik belum tentu memiliki nilai kehadiran yang ideal apabila tidak disertai dengan keterlibatan emosional dan interaksi yang bermakna.

Pada penelitian ini menggunakan teori semiotika sebagai landasan teori utama. Semiotika merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tanda (*sign*) dan bagaimana tanda tersebut bekerja pada kehidupan sosial (Jayaningsih et al., 2025). Dalam studi Ilmu Komunikasi, semiotika dapat menjadi alat analisis fundamental untuk memahami bagaimana makna dikonstruksi melalui sistem tanda. Analisis Semiotika Roland Barthes mempelajari tentang tanda yang ada dan mengetahui bagaimana tanda bekerja, pemikiran ini didasari oleh Ferdinand de Saussure mengenai tanda tersebut sebagai penanda (Arta et al., 2024). Barthes kemudian mengembangkan pemikiran tersebut dengan menekankan bahwa tanda tidak hanya berfungsi pada makna denotatif, tetapi juga memiliki makna konotatif yang lebih mendalam, bahkan membentuk mitos sebagai pembentuk gagasan dalam sebuah kebudayaan. Analisis Semiotika Roland Barthes memiliki tiga tahapan yaitu, denotasi, konotasi, dan mitos. Penulis menggunakan pendekatan Analisis Semiotika Roland barthes karena penulis memiliki kecocokan dengan pendekatan ini yaitu video klip menjadi media dalam menyampaikan pesan melalui tanda visual yang memiliki pesan didalamnya.

Pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes relevan dengan penelitian ini karena dengan karakteristik video klip sebagai media komunikasi visual yang penuh dengan tanda dan simbol. Setiap bagian visual dalam video klip memiliki kemungkinan untuk menghasilkan dan mengulang pesan tertentu, termasuk dalam representasi nilai kehadiran ayah. Dengan pendekatan ini, penulis dapat menganalisis bagaimana tanda-tanda visual tersebut bekerja dalam membentuk makna, serta bagaimana nilai kekeluargaan dibentuk dan dikomunikasikan kepada audiens pada era digital. Penelitian mengenai Nilai kehadiran ayah dalam Video Klip Pastikan Riu Akhiri Malammu memiliki keterikatan langsung dengan pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes, karena dalam penelitian ini berupaya menjelaskan makna tersembunyi yang disusun melalui tanda-tanda visual dalam media audiovisual.

Pendekatan Roland Barthes memberikan kesempatan peneliti untuk membedah setiap elemen visual dalam video klip, seperti ekspresi tokoh,

adegan yang ditampilkan, penggunaan tanda ruang, serta alur cerita melalui tiga tahapan, yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Dalam tahapan denotasi, peneliti dapat mengetahui bagaimana gambaran realitas sosial mengenai hubungan antar tokoh dalam video klip. Pada tahapan konotatif, peneliti dapat mengetahui lebih banyak mengenai makna emosional atau nilai kebudayaan yang memiliki keterikatan dengan keluarga. Dalam tahapan terakhir yaitu mitos peneliti dapat mengartikan bagaimana nilai kekeluargaan tersebut diposisikan sebagai bagian dari pembentukan kebudayaan masyarakat Indonesia, yang kemudian diperkuat melalui budaya visual dari generasi muda.

Dalam penelitian terdahulu oleh (Cakraningrat et al., 2024) dengan judul “Analisis Semiotika Pesan Kebahagiaan Pada Video Klip “Pastikan Riuh Akhiri Malammu” Karya Perunggu”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pesan kebahagiaan melalui tanda visual dari video klip “Pastikan riuh Akhiri Malammu”. Hasil dari penelitian ini yaitu pesan kebahagiaan dari seorang ayah yang bergantung pada kebahagiaan seorang anak begitu pula dengan sebaliknya, namun bagi beberapa orang proses dalam mendapatkan kebahagiaan cukup sulit.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya dalam subjek yang diamati oleh penulis. Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, penulis ingin menganalisis bagaimana nilai kehadiran ayah yang ada dalam video klip “Pastikan Riuh Akhiri Malammu” dengan pendekatan Analisis Semiotika Roland Barthes sebagai acuan. Penelitian yang membahas mengenai makna sosial dalam video klip masih terbatas, terutama dengan genre musik indie atau genre musik lain yang menampilkan narasi visual yang sesuai dengan kehidupan gen z pada masa sekarang terutama tentang percintaan. Sebagian besar penelitian membahas mengenai nilai kekeluargaan yang ada dalam film sedangkan nilai kekeluargaan dalam video klip masih sedikit. Dalam kajian Ilmu Komunikasi, khususnya dalam studi media dan budaya, analisis semiotika ini dapat menjadi media yang penting untuk memahami bagaimana pesan sosial disampaikan dan diterima oleh audiens. Dengan hal ini, terdapat gap dalam objek kajian yang belum dapat terjawab oleh penelitian sebelumnya.

Urgensi dalam penelitian ini terdapat pada bagaimana nilai kekeluargaan sebagai salah satu nilai yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, serta bagaimana nilai kehadiran ayah dikomunikasikan melalui media digital, khususnya dalam video klip. Pada masa perkembangan teknologi video klip bukan hanya sebuah pelengkap visual dalam musik, namun video klip juga memberikan komunikasi visual yang mampu merefleksikan, merepresentasikan, dan membentuk nilai sosial dan kebudayaan yang ada. Visualisasi dalam video klip dapat memberikan pengaruh dalam membentuk perspektif audiens memaknai identitas, relasi dan realitas sosial, terutama pada kalangan generasi muda yang sering mengonsumsi konteks audiovisual pada media digital. Dengan banyaknya minat individu dalam menonton video pada internet membuat representasi nilai dalam video klip memiliki pengaruh dalam pemahaman para penonton secara lebih luas. Penelitian ini memiliki urgensi yang baik dalam penggunaan teori semiotika maupun dalam komunikasi kebudayaan pada masyarakat digital di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah : “Bagaimana nilai kehadiran ayah dalam video klip “Pastikan Riuh Akhiri Malammu” Oleh Band Perunggu dibangun menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Makna konotasi, denotasi, dan mitos dari visual video klip “Pastikan Riuh Akhiri Malammu” Oleh band Perunggu serta mengetahui bagaimana nilai kehadiran ayah yang dibangun dalam video klip.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara Teoritis, penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian yang mengkaji nilai visual dalam video klip di ranah Ilmu Komunikasi
2. Manfaat Praktis :
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan bagi musisi yang akan membuat video klip maupun akan menulis lagu.
 - b. Dapat menambahkan wawasan bagi para penikmat musik Perunggu, bahwa Perunggu ingin menyampaikan pesan bukan hanya melalui lirik lagu melainkan juga melalui tanda visual dari video klip

